

ABSTRAK

Good corporate governance merupakan salah satu faktor bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan fairness merupakan pedoman yang harus digunakan oleh seluruh entitas perusahaan dalam setiap aktivitas perusahaan, agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Namun data menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* di Indonesia masih rendah. Tingkat *good corporate governance* yang rendah dapat diperbaiki melalui kebijakan dan regulasi yang dibuat oleh pemerintah dan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam hal kinerja keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan tata kelola perusahaan yang baik terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019. Variabel independen *good corporate governance* diproksikan dengan Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Dewan Direksi. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*.

Fenomena dalam penelitian ini dieksplorasi dengan menggunakan metode studi kasus dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data sekunder. Data sekunder digunakan berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019. Data tersebut berupa data karakteristik perusahaan yang terdiri dari kepemilikan manajerial, komisaris independen, dewan direksi, *ROA* di masing-masing perusahaan selama periode 2017-2019. Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan dianalisis melalui analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan, melalui *Return on Asset* pada perusahaan subsektor angkutan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019 secara parsial dan simultan.

Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan dewan direksi tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan melalui *Return on Asset*. Sedangkan, secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sementara pada komisaris independen juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, untuk dewan direksi juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas dan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian, serta menambahkan variabel lain atau mengganti proxy yang digunakan pada variabel independent. Hal ini disarankan agar memperoleh hasil yang berbeda dan mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Kinerja Keuangan